

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pembuatan beton dengan campuran yang berulang-ulang akan memberikan mutu beton yang berbeda-beda.
2. Sambungan lewatan menghasilkan kuat lentur yang besarnya sesuai dengan panjang sambungan, semakin pendek panjang sambungan menghasilkan kuat lentur yang lebih kecil dan lendutan yang semakin besar.
3. Dari pengujian lentur benda uji A (tanpa sambungan lewatan) menghasilkan P_{maks} yang lebih tinggi dari perhitungan perencanaan hal ini karena menggunakan tulangan atas untuk mengikat sengkang.
4. Retak-retak yang terjadi pada benda uji ditahan oleh tulangan dengan dua cara yaitu kemampuan lekatan antara tulangan dengan pasta semen dan kekuatan dari tulangan itu sendiri.
5. Retak-retak beton pada uji lentur terjadi pada daerah ujung sambungan lewatan sehingga memerlukan tebal

selimut beton yang cukup karena untuk menahan baja yang tertarik pada daerah sambungan lewatan pada waktu balok terbebani.

6. Benda uji dengan panjang sambungan 60 cm (hitungan berdasarkan SK SNI T-15-1991-03, pasal 3.5.14 atau 37,5d) adalah benda uji yang memenuhi persyaratan kapasitas tampang sesuai dengan perencanaan sedangkan benda uji dengan panjang sambungan kurang dari 60 cm pada penelitian ini tidak dapat memenuhi persyaratan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat memberikan saran yang diharapkan berguna, antara lain diuraikan di bawah ini.

1. Untuk mendapatkan beton yang baik (tidak kropos) maka hendaknya dalam pelaksanaan pengecoran dilakukan pemadatan yang baik jika memungkinkan menggunakan alat kompresor ukuran kecil.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam penelitian ini diusahakan menggunakan mutu beton yang sama.
3. Untuk memperoleh hasil cetakan benda uji yang baik (tepat sesuai bentuk bekisting), usahakan alas untuk pengecoran dibuat rata, hal ini supaya sisi bawah benda uji untuk tumpuan, dapat menempel pada kedua ujung rol tumpuan pada waktu pelaksanaan pengujian.

4. Apabila pelaksanaan pengecoran dilaksanakan dimusim hujan usahakan penempatan material diletakan di tempat yang terlindung dari genangan air dan hujan, sebab hal ini dapat mempengaruhi besarnya faktor air semen.
5. Perlunya ditindaklanjuti penelitian ini, mengenai penempatan sambungan lewatan, dalam hal ini benda uji harus berukuran panjang, sehingga diperlukan alat mesin uji yang memadai serta alat dial (pembacaan lendutan) agar beban maksimum lendutan dapat terbaca.

